

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2020
 Waktu : 07.30 WIB – Selesai
 Tempat : Ruang Rapat 1 Lantai 3B
 Acara : Rapat Rutin Komite Medik
 Agenda :

No.	Nama	Bagian	Jabatan	Tanda Tangan
1.	dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M	Komite Medik	Ketua	
2.	dr. Rita Tjandra, Sp.M	Divisi Vitreoretina	Staf Medis	
3.	dr. Donny Whisnu Chandra, Sp.M	Divisi Vitreoretina	Staf Medis	
4.	dr. Noviana Kurniasari, Sp.M	Divisi Vitreoretina	Staf Medis	
5.	dr. Ria Sylvia, Sp.M	Divisi Pediatrik dan Strabismus	Staf Medis	
6.	dr. Irma Praminiarti, Sp.M	Divisi Pediatrik dan Strabismus	Staf Medis	cuti
7.	dr. Farida Moenir, Sp.M (K)	Divisi Kornea dan Bedah Refraktif	Staf Medis	
8.	dr. Dini Dharmawidari, Sp.M (K)	Divisi Kornea dan Bedah Refraktif	Staf Medis	
9.	dr. Lydia Nuradianti, Sp.M	Divisi Glaukoma	Staf Medis	picet pol.
10.	dr. Dewi Rosarina, Sp.M	Divisi Glaukoma	Staf Medis	
11.	dr. Nur Alim Basyir H, Sp.M	Divisi Infeksi dan Imunologi	Staf Medis	picet pol.
12.	dr. Yana Rosita, Sp.M	Divisi Onkologi dan Rekonstruksi	Staf Medis	
13.	dr. Valeri Al Hakiim, Sp.M	Divisi Onkologi dan Rekonstruksi	Staf Medis	
14.	dr. Dedik Ipung Setiyawan, Sp.M	Oftalmologi Umum	Staf Medis	
15.	dr. Dyah Kusuma Arnovita, Sp.M	Oftalmologi Umum	Staf Medis	
16.	dr. Kitriastuti, Sp.M	Oftalmologi Umum	Staf Medis	

NOTULEN

TANGGAL	Sabtu, 22 Agustus 2020
WAKTU	07.30 WIB – Selesai
TEMPAT	Ruang Rapat 1 Lantai 3B
AGENDA RAPAT	Evaluasi pelayanan
PEMIMPIN RAPAT	dr. Ria Sylvia H, Sp.M
NOTULIS	Rizqiyah, S.KM
JUMLAH PESERTA	12 Orang
TIDAK HADIR	4 Orang
PEMBAHASAN	<ol style="list-style-type: none">1. Rapat dibuka oleh dr. Ria Sylvia, Sp.M2. Dr Ria:<ol style="list-style-type: none">a. Kuota poliklinik tetap 150 pasien, dan ditambah 50 pasien untuk pasien kontrol post operasi. Sehingga total jumlahnya 200 pasien.b. Untuk pasien kontrol yang daftar dari loket 15 dijadwalkan untuk datang siang karena mengurangi penumpukan pasien di pagi hari.c. Untuk pengisian surat kontrol pasien umum bebas mau dijadwalkan kapan. Tidak terbatas waktu seperti pasien BPJS.3. Dr Farida:<p>Untuk pasien LASIK minta tolong divisi retina untuk melakukan pemeriksaan segmen anterior.</p>4. Dr Ria:<ol style="list-style-type: none">a. Untuk skrining pasien bisa dilakukan didalam maupun diluar RS. Untuk skrining pasien LASIK diluar RS yang dilakukan oleh selain Sp.M maka perlu dilakukan skrining ulang. Skrining ini dilakukan sebelum pemeriksaan pre lasik.b. Skrining pasien dari 3 tempat yaitu poliklinik, GMS dan LASIK.c. Segera buat alur baru di Instalasi LASIK terkait skrining, pemeriksaan pre lasik dan pelaksanaan operasinya.d. Perlu ada 1 kunjungan untuk pemeriksaan dasar yaitu visus, NCT, dll.5. Dr Sahata:<ol style="list-style-type: none">a. Ada 2 dokter yang SIP nya tidak berlaku sehingga untuk dokter piket lebih flexibel dalam pemberian pelayanan kepada pasien.b. Untuk pasien yang bersifat pribadi dokter tersebut harap dipending sampai SIP berlaku kembali.c. Selain itu juga tidak diperkenankan untuk memberikan pelayanan pasien BPJS. Hanya bisa membantu pemeriksaan laser, dll.d. Jadwal jaga dokter masih menggunakan jadwal pada saat pandemi. Mohon untuk dokter piket tetap memberikan pelayanan sampai pasien selesai (jam 14.00 WIB). Karena masih tidak memungkinkan untuk dikembalikan ke jadwal semula.6. Dr Farida:<p>Mengingatkan untuk teman-teman sejawat jika ada pasien pemeriksaan midriasil bisa diperiksa oleh dokter lainnya. Tidak perlu menunggu dokter yang memberikan midriasilnya.</p>7. Dr Sahata:

- a. Dr Yana untuk mengingatkan kepada perawat rawat jalan untuk pasien midriasil bisa dikerjakan oleh semua dokter yang ada di poli.
 - b. Ada beberapa kasus operasi yang sudah dituliskan minta KBR tetapi dijadwalkan operasi ke dokter lain. Dan pas hari H dikembalikan ke KBR sehingga jumlah operasi hari tersebut bertambah tidak sesuai jadwal. Mohon untuk ditindaklanjuti agar lebih teliti dalam penjadwalan pasien operasi.
 - c. Pasien glaukoma kronis, ada katarak maka konsul pertama ke divisi glaukoma terlebih dahulu baru setelah itu dikonsulkan ke KBR.
8. Dr Rina:
Pasien glaukoma akut jangan terlalu lama dikontrolkan. Sebaiknya diterapi dan langsung di MRS kan saja.
9. Dr Rita:
Nukleus drop bisa dikerjakan SP 1 langsung.
10. Dr Sahata:
a. Diagendakan untuk pembahasan tata cara konsul, menjawab konsul, dll supaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi efektif.
b. Usulan jasa medis tiap divisi harus direview dan jenis tindakan medis juga diperbaharui.
11. Dr Yana:
Untuk tindak lanjut penunjukan ketua KSM bagaimana? Karena ketua KSM sebelumnya sudah mengundurkan diri
12. Dr Ria:
Untuk SK Ketua KSM belum disahkan karena menunggu pengesahan HBL dari pemilik dan nantinya akan ada perubahan dalam SOTK RS.

HASIL RAPAT

1. Kuota poliklinik tetap 150 pasien, dan ditambah 50 pasien untuk pasien kontrol post operasi. Sehingga total jumlahnya 200 pasien.
2. Untuk pasien kontrol yang daftar dari loket 15 dijadwalkan untuk datang siang karena mengurangi penumpukan pasien di pagi hari.
3. Skrining pasien dari 3 tempat yaitu poliklinik, GMS dan LASIK.
4. Perlu ada 1 kunjungan untuk pemeriksaan dasar yaitu visus, NCT, dll.
5. Jadwal jaga dokter masih menggunakan jadwal pada saat pandemi. Mohon untuk dokter piket tetap memberikan pelayanan sampai pasien selesai (jam 14.00 WIB). Karena masih tidak memungkinkan untuk dikembalikan ke jadwal semula.
6. Pasien pemeriksaan midriasil bisa diperiksa oleh dokter lainnya. Tidak perlu menunggu dokter yang memberikan midriasilnya.
7. Penjadwalan operasi disesuaikan dengan tulisan minat yang ada distatus pasien.
8. Setiap divisi segera mengumpulkan jenis tindakan dan besaran jasa medis dengan mengacu dari tarif lama dan perbandingan dari kompetitor diluar.
9. Pasien glaukoma akut jangan terlalu lama dikontrolkan. Sebaiknya diterapi dan langsung di MRS kan saja.
10. SK Ketua KSM dan SK Komite medik menunggu hasil pengesahan HBL yang terbaru.

TINDAK LANJUT

1. Membuat alur baru terkait pelayanan di Instalasi LASIK terkait

- skrining, pemeriksaan pre lasik dan pelaksanaan operasinya.
2. Koordinasi dengan bidang keperawatan terkait penjadwalan operasi pasien dengan minat khusus perlu diperhatikan.
 3. Diagendakan untuk rapat pembahasan tata cara konsul, menjawab konsul, dll supaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi efektif.

PEMIMPIN RAPAT,



(dr. Ria Sylvia, Sp.M)

NOTULIS,



(Rizqiyah, S.KM)